

Hormonal contraception as a risk factor for obesity

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105719&lokasi=lokal>

Abstrak

Kontrasepsi hormonal berhubungan dengan perubahan dalam metabolisme beberapa zat gizi yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji risiko obesitas pada pemakai kontrasepsi hormonal di Kabupaten Kulon Progo, Jogjakarta. Rancangan penelitian potong lintang digunakan untuk menentukan prevalensi obesitas pada penderita kontrasepsi. Sampling klusters acak sistematis dengan desa sebagai klusternya, digunakan untuk memilih 647 pemakai kontrasepsi di Kulon Progo. Sebagai kasus didapat 102 pemakai yang 'obese' dan 102 orang sebagai kontrol, sebelumnya dilakukan kesetaraan untuk umur dan status sosial ekonomi pada kasus dan kontrol. Rancangan kasus kontrol dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi risiko obesitas di antara pemakai kontrasepsi hormonal. Penelitian ini menunjukkan prevalensi obesitas di antara pemakai kontrasepsi di Kulon Progo adalah 15.9%. Pemakai kontrasepsi hormonal memiliki risiko menjadi obesitas sebesar 9.4 kali (95% CI: 1.1 – 81.5). Pemakai kombinasi pil terlihat memiliki risiko tertinggi, diikuti oleh pemakai susuk, sedangkan risiko pemakai 'implant' sama dengan pemakai kontrasepsi non hormonal. Risiko obesitas tidak berhubungan dengan asupan energi ataupun keluaran energi. Peningkatan risiko obesitas pada pemakai kontrasepsi hormonal tetap signifikan setelah dilakukan kontrol terhadap usia, paritas, berat badan awal, status sosial ekonomi, asupan energi dan keluaran energi serta obesitas pada orang tuanya. Kami menyimpulkan bahwa risiko obesitas lebih besar pada pemakai kontrasepsi hormonal dibandingkan dengan pemakai kontrasepsi nonhormonal. Pemakai kombinasi pil memiliki risiko tertinggi. (Med J Indones 2005; 14: 163-8)

Hormonal contraception is related to change in the metabolism of some nutrients that may lead to an increase in body weight. The aims of this study is to assess the risk of obesity in hormonal contraceptive users in the District of Kulon Progo, Jogjakarta, Indonesia. A cross sectional study was used to determine the prevalence of obesity among users of contraception. A systematic cluster random sampling, using villages as clusters, was used to choose 647 users of contraception in Kulon Progo. A hundred and two obese cases and 102 control, matched-for-age and socioeconomic status, controls were included in the case control study used to evaluate the risk of obesity among users of hormonal contraception. The prevalence of obesity among users of contraception in Kulon Progo was 15.9%. Users of hormonal contraception has a increased risk for obesity, OR: 9.4 (95% CI: 1.1 – 81.5). Users of combination pills faced the highest risk, followed by users of injected progesterone depot, while the risk in implant users was the same as that in users of non-hormonal contraception. The risk of obesity was significantly higher after 7 years of hormonal contraception use. The risk of obesity was neither related to energy intake nor expenditure. The increased risk of obesity in users of hormonal contraception was still significant after controlling for age, parity, initial weight, socioeconomic status, energy intake and expenditure, and parental obesity. We conclude that the risk of obesity is higher in users of hormonal contraception compared to the non-hormonal ones. Users of combination pills face the highest risk of obesity. (Med J Indones 2005; 14: 163-8)